

## UMY Akui Siap Hadapi MEA 2015

**YOGYAKARTA** - Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang akan meramaikan pasar ASEAN mulai akhir 2015 ini bisa menjadi tolak ukur bagi perekonomian Indonesia. Dan untuk menyambut MEA, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) sebagai salah satu penyelenggara pendidikan tinggi di Indonesia mengakui siap menghadapinya.

"Menghadapi MEA, seluruh masyarakat Indonesia, termasuk mahasiswa dan semua civitas akademika di Indonesia harus terus meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan dirinya," ujar Penanggung Jawab Milad UMY ke-34 Dr Nano Prawoto, kemarin.

Nano menjelaskan, MEA menjadi suatu hal yang baru di negara ASEAN. Namun, begitu memasuki masa pelaksanaannya, negara-negara yang bertanda tangan dan masuk dalam organisasi tersebut harus menghadapi beberapa kebebasan da-

lam perekonomian yakni bebas keluar masuk barang, bebas dalam berbahasa, bebas dalam menanam modal, bebas dalam berinvestigasi, dan bebas dalam bidang ketenagakerjaan yang terdidik dan terampil.

Sementara itu, Kepala Biro Humas dan Protokol UMY Ratih Herningtyas mengungkapkan, pelaksanaan Milad UMY ke-34 tahun ini akan dibuka dengan Malam Tasyakuran yang akan dilaksanakan pada Sabtu, 28 Februari 2015 dan diakhiri dengan acara Family Day dan Sepeda Santai yang akan dilaksanakan pada Minggu, 12 April 2015.

"Pada Milad tahun ini kami juga akan menyelenggarakan International Conference on Accounting and Finance (ICAF) dan International Conference on Management Science dan International Conference on Islamic Economics dan Financial Inclusion (ICIEFI)," katanya.

● ratih keswara